ARTIKEL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENYESUAIAN DIRI HEWAN DENGAN LINGKUNGAN TERTENTU UNTUK MEMPERTAHANKAN HIDUP SISWA KELAS V SDN 2 MOJOARUM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2016 / 2017

INFLUENCE OF INDEX CARD MATCH LEARNING MODEL (ICM) SUPPORTED VISUAL MEDIA ON THE ABILITY OF IDENTIFYING ANIMAL ADHISSION WITH CERTAIN ENVIRONMENTS TO MAINTAIN LIFE STUDENTS V SDN 2 MOJOARUM TULUNGAGUNG DISTRICT YEAR 2016/2017

Oleh:

EMY SURYANI
13.1.01.10.0096

Dibimbing oleh :

1. **MUHAMAD BASORI, S.Pd.I.,M.Pd.**
2. **Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: EMY SURYANI
NPM	: 13.1.01.10.0096
Telepun/HP	: 085258898616
Alamat Surel (Email)	: emysurya71@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Didukung Media Visual terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Penyesuaian Diri Hewan dengan Lingkungan Tertentu untuk Mempertahankan Hidup Siswa Kelas V SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung Tahun 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri 22 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd. NIDN. 0721048003	Drs. Agus Budianto, M.Pd. NIDN. 0022086508	Emy Suryani NPM 13.1.01.10.0096

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* (ICM) DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI PENYESUAIAN DIRI HEWAN DENGAN LINGKUNGAN TERTENTU UNTUK MEMPERTAHANKAN HIDUP SISWA KELAS V SDN 2 MOJOARUM KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2016 / 2017

Emy Suryani
13.1.01.10.0096
FKIP – PGSD
emysurya71@gmail.com
Muhamad Basori, S.Pd.I.,M.Pd. dan Drs. Agus Budianto, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA di SDN 2 Mojoarum masih didominasi oleh aktivitas klasikal dengan menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru (*teacher center*) dimana siswa hanya berperan pasif dalam mendengarkan penjelasan guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) tanpa didukung media visual siswa kelas V SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung tahun 2016/2017? (2) Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual siswa kelas V SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung tahun 2016/2017? (3) Apakah model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup siswa kelas V SDN 2 Mojoarum tahun 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian yaitu siswa kelas V-A SDN 2 Mojoarum yang berjumlah 18 siswa sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas V-B SDN 2 Mojoarum yang berjumlah 18 siswa sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) tanpa didukung media visual dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dari data perolehan nilai rata-rata kelas sebesar 72,78 < (KKM 75). (2) Kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata diatas KKM. Hal ini dibuktikan dari data perolehan nilai rata-rata kelas 86,67 > (KKM 75). (3) Model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 2 Mojoarum tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,287 > 2,032 dan Sig 2-tailed 0,000 < 0,005. sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 5%.

KATA KUNCI : *Index card match*, media visual

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat penting, karena mampu mengantarkan manusia untuk tetap eksis dan mampu bersaing dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang dikelola dengan baik, tentu mampu mempercepat proses tercapainya tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan yang dimaksud seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu: Tujuan pendidikan nasional ialah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Salah satu cara agar tercapai tujuan pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 adalah melalui kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, tentu harus bersifat kondusif dan menarik bagi siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang penting karena mempelajari berbagai pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa sekolah dasar. Dengan mempelajari IPA siswa diharapkan dapat mengenal dan mengetahui alam lebih dalam sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan. Mengingat pentingnya mata pelajaran IPA maka dalam mengajar IPA guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Hal ini perlu dilakukan supaya pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, siswa menjadi aktif dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik.

Salah satu Standar Kompetensi pada mata pelajaran IPA kelas V SD adalah: 3. mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan dan Kompetensi Dasarnya adalah: 3.1 mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran tersebut, guru perlu memberikan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran dapat bermakna dan siswa dapat memahami dengan mudah.

Namun realita di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru lebih memilih menggunakan metode konvensional dengan ceramah dan

memberikan banyak informasi kepada siswa dengan tujuan agar materi ataupun topik dalam pembelajaran dapat terselesaikan tepat waktu. Guru terkadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya mengenai materi yang dapat selesai tepat waktu, tetapi sejauh mana materi yang telah disampaikan guru dapat diingat oleh siswa dengan baik. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan peninjauan ulang atau *review* apakah materi yang telah disampaikan dapat dipahami oleh siswa atau belum. Sayangnya, tidak banyak guru yang mau melakukan peninjauan ulang atau *review* materi pembelajaran. Bahkan, dalam proses pembelajaran pun tak jarang siswa hanya diminta untuk mendengarkan kemudian mengerjakan soal latihan yang ada di modul atau buku paket tanpa diberi *review* atau peninjauan ulang materi. Kegiatan pembelajaran yang seperti ini menyebabkan siswa mudah merasa bosan, menganggap pembelajaran tidak menarik, kurang bermakna dan siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan. Sehingga hasil belajar siswapun kurang dan belum maksimal.

Hal ini ditunjukkan oleh siswa kelas V SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan daftar nilai ulangan harian IPA siswa kelas V SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung, dari 36 siswa terdapat 21 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dimana KKM untuk mata pelajaran IPA adalah 70.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu upaya atau solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. *Index Card Match* (ICM) merupakan salah satu model pembelajaran yang tepat dan dapat digunakan oleh guru untuk mengulang materi yang telah diajarkan. Hal ini sesuai dengan pengertian model *Index Card Match* yang dikemukakan oleh Hisyam Zaini (2002: 64) bahwa, "*Index Card Match* adalah pencocokan kartu *index* yaitu suatu model yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya." Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan catatan, peserta didik diberi tugas untuk mempelajari materi terlebih dahulu.

Selain penggunaan model pembelajaran yang sesuai, penggunaan media yang tepat juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup. Misalnya dengan

menggunakan media visual. Menurut Yudhi Munandi (2008: 81) bahwa, "Media visual diartikan sebagai media yang melibatkan indera penglihatan." Karena media visual dapat menjelaskan ide-ide abstrak dalam bentuk yang realistik ketika guru menyampaikan materi.

Dengan diterapkannya model *Index Card Match* dengan didukung media visual akan mempermudah siswa dalam memahami materi dan menggali pengetahuan baru melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Siswa juga diajak untuk aktif dan berkontribusi langsung dalam kegiatan pembelajaran dengan mengulang materi yang telah mereka dapat sebelumnya, sehingga apa yang dipelajari oleh siswa akan terus diingat dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti memilih judul penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Index Card Match* (ICM) Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Penyesuaian Diri Hewan Dengan Lingkungan Tertentu Untuk Mempertahankan Hidup Siswa Kelas V SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 / 2017."

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif dengan teknik eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penilitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015: 107). Sehingga penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatment)* yang akan diperkirakan pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen adalah dengan menerapkan model *Index Card Match* didukung media visual, sedangkan pada kelas kontrol kedua menggunakan model *Index Card match* tanpa didukung media visual. Adapun rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Kelompok	Treatment	Post Test
R_1	X	O_1
R_2	-	O_2

Keterangan:

R_1 : Kelompok kelas eksperimen

R_2 : Kelompok kelas control

X : Perlakuan dengan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual

- : Perlakuan dengan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) tanpa didukung media visual

O_1 : Hasil post tes kelompok eksperimen

O_2 : Hasil post tes kelompok kontrol

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung sejak diajukan proposal penelitian hingga terselesaikannya penyusunan laporan penelitian.

Menurut Arikunto (2010: 173) bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Selanjutnya yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Mojoarum Kabupaten Tulungagung, dengan jumlah siswa seluruhnya adalah 36 siswa, yang terdiri atas 22 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dalam penelitian ini peneliti memerlukan 2 kelas sebagai pembanding, sehingga menggunakan siswa kelas / kelompok V-A dengan jumlah 18 siswa sebagai kelas / kelompok eksperimen dan kelas / kelompok V-B dengan jumlah 18 siswa sebagai kelas / kelompok kontrol.

Menurut Arikunto (2010: 174) bahwa, "Sampel adalah sebagian atau wakil dari pupulasi yang diteliti". Jadi dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Arikunto (2010: 135) juga menyatakan bahwa:

> Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya terlalu besar, dapat diambil antara 10-25% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan kutipan tersebut, karena populasi dalam penelitian kurang dari 100 orang maka sampel yang diambil dari penelitian ini adalah seluruh jumlah dari populasi yaitu seluruh siswa kelas V SDN 2 Mojoarum yang terdiri dari 18 siswa kelas eksperimen dan 18 siswa kelas kontrol. Jenis tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa adalah tes tertulis yang berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal yang telah divalidasi ahli dan diuji validitas dan reliabilitasnya.

Kegiatan pelaksanaan eksperimen dilakukan sebagai berikut

1. Memberi perlakuan terhadap masing-masing kelompok, pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* didukung media visual, sedangkan kelas kontrol mengunakan model pembelajaran *Index Card Match* tanpa didukung media visual.
2. Memberikan post test pada masing-masing individu

Setelah seluruh data terkumpul maka proses selanjutnya adalah mengolah data. Teknik analisis data pada penelitian

ini dengan melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t yaitu dengan mengambil data dari kelas yang diberi *treatment* berupa pembelajaran dengan model pembelajaran *index card match* didukung media visual dan kelas lainnya sebagai kelas kontrol yang tidak diberi *treatment* berupa pembelajaran *index card match* tanpa didukung media visual. Akan tetapi sebelum melakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Setelah diketahui nilai t maka, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% sebagai berikut:

1. Jika t-hitung ≥ t-tabel taraf signifikan 5% maka Ho ditolak dengan signifikasi, berarti hipotesis alternatif (Ha) terbukti benar.
2. Jika t-hitung < t-tabel, taraf signifikasi 5% maka gagal menolak Ho dan hipotesis alternatif (Ha) terbukti tidak benar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) tanpa didukung media visual cenderung rendah/kurang memuaskan masih dibawah KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari *post test* kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) tanpa didukung media visual yaitu dari 18 siswa diperoleh hasil belajar rata-rata kelas sebesar 72,78 dengan nilai maksimum 90 dan minimum 60. Dengan nilai KKM 75, siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa dan 9 siswa lainnya sudah mencapai KKM.
2. Kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual sudah sangat memuaskan dengan nilai rata-rata diatas KKM. Berdasarkan data yang diperoleh dari *post test* kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual yaitu dari 18 siswa diperoleh hasil

belajar rata-rata kelas 86,67 dengan nilai maksimum 100 dan minimum 65. Dengan nilai KKM 75, siswa yang belum tuntas 1 siswa dan 17 siswa sudah atas KKM 75.

3. Model pembelajaran *Index Card Match* (ICM) didukung media visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup pada siswa kelas V SDN 2 Mojoarum. Berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *independent t test* diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 4,287 > 2,032 dan Sig 2-tailed 0,000 < 0,005. sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 5%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja.Grafindo Persada.

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Aqib, Zainal. 2013. *Model-model. Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.

Bahtiar, Reza Syehma. 2013. *Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Lingkungan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. (Online), tersedia : http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/ jurnal-penelitian pgsd/ article/ view/ 3147/ 5376.pdf, diunduh 20 Mei 2016.

Fajrina, Nur Lely. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Penerapan Metode Index Card Match di Kelas III SDN Cempaka Putih 1 Ciputat Timur.* (Online), tersedia di http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25399/1/LELY%20NUR%20FAJRINA-FITK.pdf diunduh pada 29 Mei 2016.

Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Luviana, Evi. 2015. *Inti Sari Sains untuk SD*. Tangerang: Scientific Press

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gung Persada (GP) Press.

Rosyada, Dede. 2008. *Media Pembelajaran.* Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berotientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media

Shary, Henny Ratna. 2015. *Penerapan Model Index Card Match Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa SD.* (Online) tersedia http://www.distrodoc.com/532141-penerapan-model-index-card-match-untuk-meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SD diundih pada 29 Mei 2016.

Silberman, Melvin. 2013. *Active Learning*: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Bandung: Pustaka Insan Mandiri

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-undang Republik IndonesiaNomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah. Jawa Timur: Biro Mental Spiritual Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Zaini, Hisyam. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif.* Yogyakarta: Bintang Pustaka